

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM STERILISASI LINGKUNGAN GUNA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Muhammad Kefin Zen¹, Muhammad ajhar Firdaus², Lilis Setyahandayani³, M. Khaerul Muttaqien^{4*}

^{1,2,3}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat

⁴Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat

*Email : muhammadkhaerulmuttaqien@umj.ac.id

ABSTRAK

Awal 2020. Covid-19 merupakan virus yang terjadi di seluruh dunia. Virus ini perdana terkonfirmasi di daerah Wuhan, Cina pada Desember, 2019. Virus ini disebabkan oleh SARS-Cov 2. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan bahwa virus corona (Covid-19) sebagai pandemi. Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 yang terkonfirmasi selalu melonjak dengan signifikan. Hal ini menyebabkan Pemerintah menarik rem darurat untuk memutuskan mata rantai penyebaran Virus Covid-19 dengan cara membatasi kegiatan di luar rumah. Hal ini sangat berdampak bagi masyarakat. Penyebaran virus ini dapat ditanggulangi dengan menjaga kebersihannya sebagai contoh bisa menerapkan disinfeksi atau penyemprotan desinfektan. Direkomendasikan untuk melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran dan penyebaran kasus baru Covid-19 yang saat ini beredar di kehidupan kita, salah satunya adalah rencana kerja yang diajukan oleh tim KKN 10 UMJ RT 001/06 yaitu untuk semprot disinfektan. Yang bertujuan mencegah perluasan virus Covid-19. Target dari kegiatan ini adalah menopang warga RT 001/06 untuk selalu rileks dan hati-hati saat menghadapi wabah ini.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN), virus corona, antiseptik, desinfektan.

ABSTRACT

Early 2020. Covid-19 is a virus that occurs all over the world. This virus was first confirmed in the Wuhan area, China in December, 2019. This virus is caused by SARS-Cov 2. The World Health Organization (WHO) has declared the corona virus (Covid-19) as a pandemic. In Indonesia, the confirmed cases of Covid-19 have always increased significantly. This has caused the Government to withdraw the emergency brake to break the chain of the spread of the Covid-19 Virus by limiting activities outside the home. This has a huge impact on society. The spread of this virus can be overcome by maintaining cleanliness, for example by applying disinfection or spraying disinfectants. It is recommended to make various efforts to prevent the spread and spread of new Covid-19 cases that are currently circulating in our lives, one of which is the work plan proposed by the KKN 10 UMJ RT 001/06 team, namely to spray disinfectant. Which aims to prevent the spread of the Covid-19 virus. The target of this activity is to support the residents of RT 001/06 to always relax and be careful when facing this epidemic.

Keywords: Community service, Real Work Lecture (KKN), corona virus, antiseptic, disinfectant

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah gambaran program pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa melalui metode lintas keilmuan dan jurusan pada waktu dan domisili yang telah ditetapkan. Perwujudan program KKN lazimnya aktif setidaknya satu hingga dua bulan dan berdomisili di suatu tempat sejajar dengan desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia menetapkan tiap-tiap perguruan tinggi menjalankan program KKN sebagai program intrakulikuler yang menautkan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta menggambarkan bentuk implementasi dari Kampus Merdeka, strategi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memacu mahasiswa mendalami bermacam ilmu yang bermanfaat sebagai bekal menjalani dunia kerja. KKN UMJ merupakan wujud dedikasi untuk masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa secara interdisipliner, kelembagaan dan kemitraan yang merupakan implementasi dari pendidikan tinggi.

Coronavirus diases 2019 atau Covid-19 menggambarkan suatu virus yang perdana muncul. Semenjak terdeteksi dalam enam bulan lalu, virus ini laju menjalar sampai berakhir menjadi pandemi di seluruh dunia. (Satgas covid-19, 2020) Coronavirus adalah rumpun virus yang mengakibatkan gangguan kesehatan pada manusia seperti gangguan pernapasan sampai gangguan yang serius seperti Middle East Respiratory (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut. Coronavirus adalah versi terbaru yang diketahui pada manusia mulai ditemukan di Wuhan Cina, Desember 2019, yang selanjutnya dinamakan Sever Acute Respirator Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), menimbulkan gangguan penyakit Coronavirus Disease-2019 atau COVID-19. (Stoppneumonia.id, 2020) Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia melalui percikan droplet pada saat batuk ataupun bersin atau jika seseorang menyentuh benda-benda yang terkontaminasi virus lalu kemudian menyentuh bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut.

Di Indonesia sebelumnya tidak mencatat adanya kasus COVID-19 di wilayahnya. Akan

tetapi pada awal maret 2020 pemerintah secara resmi mengumumkan adanya kasus pertama COVID-19 yang menginfeksi dua WNI yang bertempat tinggal di Depok. Jawa Barat dan terus meningkat jumlahnya (Mutaqqien dan Ansaani, 2020 : 2)

Seiring melajunya masalah Covid-19 di Indonesia memaksa pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk menghentikan laju penularan COVID-19 Hal ini membuat pola kehidupan masyarakat menjadi berubah, yaitu dari normal menjadi kebiasaan baru. New normal adalah modifikasi watak perilaku untuk menjalankan kebiasaan serta penambahan penerapan protokol kesehatan guna membatasi timbulnya penyebaran Covid-19. New normal adalah cara laju penanggulangan virus dalam bentuk sosial, kesehatan dan ekonomi. Gambaran new normal dilaksanakan dengan meninjau kesigapan setiap domisili atau daerah dan dengan hasil riset wilayah terkait. (Sahputri dan Sofia, 2020 : 53)

Dalam mengurangi laju penyebaran covid-19 yang mengkhawatirkan dirasa perlu menjalankan bermacam - macam cara untuk menaungi diri, anggota keluarga dan wilayah. Salah satu cara yang dilaksanakan warga supaya tidak tertular virus covid-19 adalah dengan selalu menjaga jarak, menghindari berkerumun, menjaga imunitas tubuh, menjaga kebersihan serta pelaksanaan disinfeksi di lingkungan rumah dan sekitar.

Warga memegang beban fundamental dalam memutus laju penularan COVID-19 supaya tidak mengakibatkan penularan/cluster baru. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diase 2019 (Covid-19). Dalam (Keputusan Menkes RI, 2020) Pada angka 2 huruf a tentang Perlindungan Kesehatan Masyarakat dijelaskan Perlindungan Kesehatan Masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada dimasyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19. Potensi Penularan Covid-19 ditempat dan fasilitas umum disebabkan adanya kerumunan atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan

masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut :

a. Unsur Pencegaha (prevent)

- 1) Kegiatan promosi kesehatan (promote) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberi pengertian dan pemahaman bagi semua krang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat dan melalui media mainstream.
- 2) Kegiatan perlindungan (protect) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah di akses dan memenuhi standar atau penyediaan handsanitizer. Upaya penapisan kesehatan otang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan berkala, serta penegakkann kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertukarnya Covid-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok ditempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

Untuk itu maka dilakukanlah pengabdian masyarakat sebagai bentuk Tridarma Perguruan Tinggi dalam rangka menanggulangi penularah COVID-19. Pengabdian ini dilakukan di RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, yang merupakan wilayah padat penduduk sehingga menjadikannya sebagai tempat yang rawan akan penyebaran COVID-19.

Kelompok KKN 10 UMJ 2021 merupakan salah satu kelompok peserta KKN. Dimana kelompok kami bermitra dengan “RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten” untuk membantu memberi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada disana. Adapun permasalahan yang dialami mitra kami yaitu adalah persoalan covid-19 yang memang pada saat ini sangat dikhawatirkan dapat mengancam keselamatan setiap orang.

Oleh karena itu Kelompok KKN 10 UMJ 2021 berusaha untuk mengatasi persoalan tersebut dengan memberikan alat penyemprot disinfektan, memberikan logistik

untuk masyarakat yang tengah isolasi mandiri, memberikan masker serta pemahaman mengenai upaya pencegahan covid-19 yang dilaksanakan dengan metode terjun lapangan secara langsung bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan mengingat bahwa mencegah lebih baik dari pada mengobati. (Anam, 2016 : 67).

2. METODE

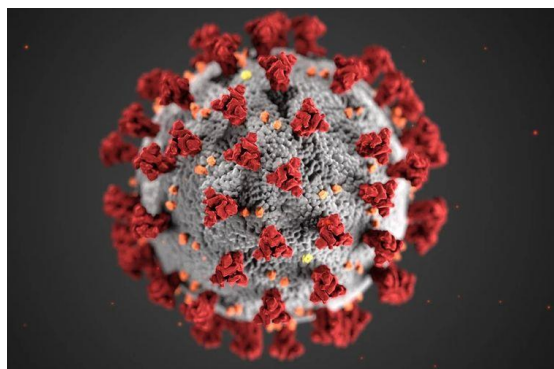
Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup empat tahap. Tahap kesatu, anggota melakukan peninjauan ke “RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten” untuk berkordinasi dengan pihak RT untuk mengetahui kondisi terkini wilayah tersebut. Tahap kedua ialah menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang akan di pakai sebagai sarana untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Tahap ketiga tim bersama jajaran RT memulai kegiatan di RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten dengan penyemprotan disenvektan. Tahap keempat yaitu evaluasi, kami melaksanakan diskusi terkait kegiatan yang telah dilakukan. Pak RT memberikan pesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan Kelompok KKN 10 UMJ. Maksud dari diskusi bersama ketua RT adalah sebagai barometer kesuksesan KKN yang nantinya bisa menjadi acuan kegiatan serupa.

Sasaran kegiatan KKN ini adalah Masyarakat RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 17 Juli 2021, pukul 10:00-16:00 WIB. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berbasis Hybrid tahun ini mengangkat tema “**Bersama UMJ Menuju Masyarakat Madani**”. Kendati teknik yang diterapkan dalam pelaksanaan program Kelompok KKN 10 ini ialah melalui cara “terjun langsung ke lapangan”. Hal ini kami lakukan karena terjun langsung ke lapangan ini sesuai dengan program kegiatan KKN kami yang bertema “Sterilisasi Lingkungan Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap masyarakat di dalam hidupnya pasti pernah mangalami perubahan-perubahan. (Soekanto, 1980 : 19). Krisis COVID-19 telah

ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) No. 11 Tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, mempertimbangkan total korban meninggal akibat Covid-19 terus bertambah dan menyebar sangat cepat dan penyebarannya antar wilayah yang menjadikannya berdampak baik dari segi pemerintahan, keuangan, ketentraman masyarakat, sosial, serta keamanan maupun pertahanan.



Gambar 1. Virus Corona (sumber kompas.com)

Pandemi Covid-19 telah membuat kewanan transformasi kehidupan dalam bermasyarakat. Sebagai contoh perubahan yang lebih baik adalah menumbuhkan kesadaran kita akan pentingnya pola hidup bersih. Maka dari itu, sangat fundamental untuk kita semua mengetahui tindakan untuk membersihkan dan mendisinfeksi rumah. (Dettol, 2020)

Membersihkan bisa diartikan sebagai membuang/melenyapkan noda yang menempel pada permukaan benda, sedangkan disinfeksi adalah mematikan mikroorganisme parasit menggunakan bahan kimia antiseptik untuk pencegahan penularan penyakit. Maka dari itu, kita harus meyakini bahwa mencuci tangan saja belum maksimal untuk pencegahan virus. Cara seperti itu sangat penting untuk dilaksanakan. Namun, penting juga kegiatan tersebut diterapkan yaitu dengan cara mendisinfeksi permukaan yang sering tersentuh dan alat rumah tangga.

Walaupun tingkat terjangkit virus paling besar berada dalam transmisi melalui orang-orang sekitar, tetapi Centers of Disease Control and Prevention (CDC, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat) memberi masukan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan bersih-

bersih dan penyemprotan disinfektan secara berkala pada bagian benda yang sering terkena sentuhan dari dalam maupun dari luar rumah, minimal satu kali dalam sehari. Desinfektan adalah salah satu cara dalam dekontaminasi yang menjadi salah satu penyebab sterilisasi. Desinfektan mengandung glutaraldehid dan formaldehid. (Chuares, 2020 : 52).

Pengaplikasian komponen-komponen tersebut bisa di pakai bukan hanya di rumah sakit, melainkan dirumah pun bisa mengaplikasikan komponen tersebut untuk pencegahan penularan virus covid-19. Kegiatan inilah ini yang diterapkan oleh anggota Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021 (KKN UMJ 2021) serta masyarakat sekitar yang membantu kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19.

Seiring Bertambahnya jumlah kasus Covid-19 di pamulang baik meningkatnya angka pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan) maupun meningkatnya jumlah PDP (Pasien Dalam Pengawasan). Membuat kami anggota KKN UMJ Kelompok 10 sub kelompok 2 berinisiatif agar bisa menolong warga dalam penanganan pencegahan menjalar nya virus covid-19, caranya yaitu dengan kegiatan penyemprotan disinfektan serta pembagian masker dan pemberian logistik untuk warga yang isolasi mandiri di lingkungan wilayah jl. Surya kencana, gang sanggar, Rt001/Rw06, kelurahan pamulang barat, kecamatan pamulang. Kegiatan sterilisasi/disenfeksi dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perizinan kepada bapak Rt setempat, persiapan alat, pelaksanaan penyemprotan, dan evaluasi.

Sedang untuk tahap pelaksanaannya adalah:

Tahap pertama, . Tahap pertama, tim pelaksana melakukan survei ke “RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten” untuk berkordinasi dengan pihak RT untuk mengetahui kondisi terkini wilayah tersebut sekaligus melakukan perizinan untuk mengadakan penyemprotan disinfektan yang akan dilakukan oleh anggota Tim KKN 10 UMJ. Dalam tahapan ini bertujuan untuk menetapkan boleh atau tidaknya diadakannya kegiatan kami di wilayah tersebut.



Gambar 2. Pertemuan Tim KKN 10 UMJ dengan Ketua RT 001/06. (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap kedua, Tahap kedua ialah menyiapkan peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan sebagai saran dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek berfungsi atau tidaknya alatnya tersebut untuk menunjang kegiatan yang baik yang dilakukan Tim KKN 10 UMJ. Adapun peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan program adalah :

- 1) Dua unit penyemprot otomatis 16 liter
- 2) Dua unit penyemprot manual 2 liter
- 3) Cairan disenvektan
- 4) Air



Gambar 3. Persiapan alat dan bahan

Tahap ketiga, tim bersama jajaran RT memulai kegiatan di RT 001/06. Kel Pamulang Barat Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten dengan penyemprotan disenvektan.

PELAKSANAAN

Berdasarkan lokasinya, jenis area publik tersebut meliputi warung kelontong, sekolah, musholla, dan perumahan.

WARUNG KELONTONG

Pelaksanaan disinfeksi di warung dilaksanakan melalui penyemprotan cairan disinfektan pada permukaan benda didalam ruangan dan luar ruangan (kaca, gagang pintu, tembok, kaca etalase). Sekaligus pemberian masker untuk pemilik warung yang kebetulan pemilik warung tersebut kepadatan tidak memakai masker saat di luar ruangan.



Gambar 4. Disinfeksi warung (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

SEKOLAH

Di area sekolah, disinfeksi dilangsungkan melalui cara penyemprotan cairan disinfektan, target penyemprotan disinfektan yaitu permukaan/benda yang sering disentuh seperti gerbang sekolah, pos security, meja, bangku, papan tulis, pintu kelas, ruang guru, dan ruang lainnya serta musholla sekolah, lantai, dan dinding. disinfeksi yang dilakukan di SD Negeri Pamulang 02



Gambar 5. Disinfeksi sekolah (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

MUSHOLLA

Di area musholla, pelaksanaan disinfeksi dilangsungkan dengan cara penyemprotan cairan disinfektan dengan sasaran permukaan benda yang kerap tersentuh antara lain keran air, gagang pintu wc, pintu masuk, karpet (sajadah), dinding, lantai, dan gudang.



Gambar 6. Disinfeksi musholla (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

PERUMAHAN

Pelaksanaan disinfeksi di area perumahan bukan hanya diterapkan pada pagar maupun pintu diluar rumah, akan tetapi penyemprotan cairan disinfektan juga dilangsungkan untuk sterilisasi benda didalam rumah seperti gagang pintu, bangku, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana lainnya yang berada di sekitar perumahan tersebut misalnya, tempat usaha, temoat ibadah, kantor sekertarian RW itu juga tidak luput dari penyemprotan cairan disinfektan. Selain disinfeksi wilayah kami juga membagikan masker kepada masyarakat sebagai upaya

preventif/pencegahan penularan covid-19.



Gambar 7. Disinfeksi perumahan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain melakukan disinfeksi wilayah kami dari Tim KKN 10 UMJ juga memberikan alat penyemprot, masker, dan bantuan logistik untuk warga yang isoman. Hal ini kami rasa penting ditengah kesulitan masyarakat dalam menghadapi wabah pandemi COVID-19.

Sebagai upaya dari pencegahan Covid-19, maka kami membantu membeli sejumlah alat semprot disinfektan. Pengadaan Alat Semprot disinfektan ini akan digunakan sebagai penunjang untuk memaksimalkan usaha pengendalian perluasan virus Covid-19 (Suharmanto, 2020 : 46) yang sedang digalakan saat ini. Dengan adanya pengadaan alat ini maka kami dapat meninggalkan sesuatu hal yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi lingkungan artinya tidak hanya pada saat kami melaksanakan KKN tetapi alat semprot ini nantinya dapat digunakan untuk mendukung upaya pencegahan yang dilakukan di lingkungan RT 001/06 Kel Pamulang Barat Kec Pamulang sampai pandemi ini berakhir.



Gambar 8. Pengadaan alat disinfeksi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selain sterilisasi wilayah sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 kami perlu

juga memberikan pemahaman terhadap masyarakat tindakan preventif terpaparnya covid-19 yaitu dengan mengenakan masker. Pembagian masker ini sebagai solusi dari diberikannya pemahaman tersebut, dengan pembagian masker ini maka kami berharap masyarakat dapat lebih disiplin dalam melakukan kegiatannya diluar rumah.



Gambar 9. Pemberian masker (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun sebagai bentuk dukungan Tim KKN 10 UMJ terhadap warga yang sedang isolasi mandiri. Aristoteles (384-322 SM) seorang pakar filsafat Yunani kuno menyatakan dalam ajarannya, manusia adalah zoon politicon yang bisa diartikan bahwa manusia itu sebagai makhluk, pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat. Karena manusia dikodratkan untuk hidup dan berinteraksi satu sama lain (Herimanto dan Winarno, 2012 : 12) Berangkat dari pendapat aritoteles tersebut dan kami berinisiatif untuk turut aktif membantu warga yang sedang isolasi mandiri maka kami memberikan sedikit bantuan logistik untuk warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.

Karna salah satu cara agar bisa menjadi sebaik-baiknya manusia ialah orang yang paling banyak manfaatnya untuk orang lain. Sebaik-baik Manusia' ialah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain. Rasulullah SAW bersabda:

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Dan sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadla'iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath-Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787).

Bisa jadi kita bukan orang yang berpengaruh. Jika kita bisa memberi banyak manfaat bagi orang lain, maka Insya Allah kita termasuk dalam kelompok sebaik-baik manusia.



Gambar 10. Penyerahan logistik (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap keempat, Tahap keempat yaitu evaluasi, kami melaksanakan diskusi terkait kegiatan yang telah dilakukan. Pak RT memberikan pesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan Kelompok KKN 10 UMJ. Tujuan diadakan diskusi bersama ketua RT adalah sebagai barometer KKN yang nantinya bisa menjadi acuan kegiatan serupa. Hasil rapat evaluasi yang diadakan oleh sub kelompok 2 pada program kegiatan sterilisasi lingkungan dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 secara garis besar berlangsung dengan lancar dan disambut baik dengan Ketua RT dan juga warga sekitar. Namun disamping kelancaran tersebut tentu terdapat hambatan yang menjadi bahan evaluasi kami yakni dalam persiapan program kegiatan tersebut kami membeli alat penyemprot disinfektan secara online sebagai program pengadaan alat namun saat H-2 kegiatan barang yang dikirim mengalami kecacatan yang menyebabkan tidak dapat di gunakannya alat tersebut sehingga kami harus mencarinya secara langsung. Kemudian terdapat sedikit kendala karena wilayah tersebut memiliki luas kurang lebih 2.5 hektar sehingga dalam melakukan penyemprotan harus melakukan pengisian ulang air disinfektan sehingga harus berhenti di beberapa titik untuk melakukan pengisian ulang.



Gambar 11. Evaluasi kegiatan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. KESIMPULAN

Di era pandemi covid-19 ini kegiatan KKN menjadi agak sedikit terbatas dengan banyaknya aturan – aturan mengenai prokes. Sehingga para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta harus lebih berinovasi lagi dalam merancang kegiatan KKN demi tidak melanggar aturan prokes dan tetap memberikan program KKN yang baik kepada masyarakat sekitar. Program KKN yang dijalankan KELOMPOK 10 SUB 2 KKN UMJ yang bertemakan “Sterilisasi Lingkungan Dalam Rangka Pencegahan Covid-19” adalah untuk memberikan penyuluhan tentang covid-19 sekaligus tindakan langsung yaitu berupa penyemprotan disinfektan untuk pencegahan covid-19.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wadah untuk para mahasiswa dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas sebagai modal utama dalam pembangunan untuk meningkatkan daya saing dalam mempelajari ilmu. Kuliah Kerja Nyata juga dimaksudkan agar memiliki pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan beberapa rincian program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini ataupun juga disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, Namun pada kondisi sekarang ini KKN dilaksanakan berbasis online sehingga lebih mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikannya

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN di Gg. Sanggar. Rt 001/Rw 06. Pamulang Barat, Pamulang yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KKN menjadi sarana bagi mahasiswa dalam menyalurkan ilmunya yang diperoleh di perkuliahan untuk diterapkan di masyarakat.
2. Pelaksanaan Program Kerja KKN Online dalam Program Sterilisasi Lingkungan Dalam Rangka Pencegahan virus Covid-19 bisa berjalan dengan baik dan lancar.
3. Pelaksanaan Program KKN Online secara tidak langsung menjadi momen dalam menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dan warga setempat.

Saran

Untuk Mahasiswa Peserta KKN :

- a. Menggunakan dengan maksimal durasi yang telah diberikan untuk memulai kegiatan seperti survei dan indentifikasi masalah.
- b. Mempererat hubungan persaudaraan, hubungan kekerabatan maupun interaksi dengan warga setempat.
- c. Menumbuhkan hubungan baik kepada para perangkat RT dan Karang Taruna
- d. Dalam melaksanakan penataan kegiatan seharusnya disesuaikan dengan kondisi tempat, keuangan dan waktu.
- e. Menjalani komunikasi yang baik antar anggota kelompok dan sebisa mungkin menjauhi konflik.

Bagi Masyarakat

Mudah-mudahan masyarakat bisa memahami bahwasannya rangkaian kegiatan KKN ini bukan hanya untuk kepentingan Mahasiswa tetapi untuk kepentingan warga masyarakat setempat juga, sehingga warga seharusnya lebih aktif dan bersemangat serta menerima dengan tangan terbuka mengikuti bahkan membantu setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk terjun langsung memberdayakan masyarakat. Ucapan terimakasih juga kami hantarkan untuk Dosen Pembimbing Lapangan. Bapak M. Khaerul Muttaqien, SE.Sy. ME yang telah membimbing kami selama kegiatan ini berlangsung.

Ucapan terimakasih yang sangat mendalam juga untuk Bapak Najie selaku Ketua RT Gg. Sanggar. Rt 001/Rw 06. Pamulang Barat, Pamulang yang sudah memberikan persetujuan untuk kami mengadakan kegiatan KKN kami di wilayah tersebut. Tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta KKN UMJ Kelompok 10 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN ini berjalan dengan baik dan hasilnya dapat dituangkan menjadi tulisan yang kami harapkan bisa menambahkan informasi atau pengetahuan

kepada para pembaca berkaitan dengan program yang kami jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Soekanto, Soerjono, *pokok-pokok sosiologi hukum*, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta, 1980.

Herimanto dan winarno, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, PT Bumi Aksara, Jakarta Timur, 2012.

Juwita S dan Rizka S. (2020). *Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di SDN 14 Muata Dua Kota Lhokseumawe*, *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*. 4 (4), 53.

Khairul A. (2016). *Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Presfektif Islam*. *Jurnal Sagacious*. 3(1), 67.

Fiza dkk. (2020). *PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN: KEGIATAN KKN EDISI COVID-19 DI DESA BRINGIN, MALANG*, *Jurnal pegabdian*. 2(2), 52.

Suharmanto. (2020). *Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19*. *JK Unila*, 4(2), 46

Satgas covid19 (2020). *Lengkapi Informasi dan Pengetahuan COVID-19 dari Sumber Resmi*, diakses pada 29 juli 2021
<https://covid19.go.id/p/berita/lengkapi-informasi-dan-pengetahuan-covid-19-dari-sumber-resmi>

Stoppneumonia.id (2020). *Informasi Tentang Virus Corona (Novel Coronavirus)* diakses pada 29 Juli 2021 dari
<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

Dettol, (2020). *Mengelap Kotoran Saja Tidak Cukup, Disinfeksi Rumah Anda*, diakses pada 31 Juli 2021 dari
<https://www.dettol.co.id/perlindungan-keluarga-dan-rumah/kebersihan->

<rumah/mengelap-kotoran-saja-tidak-cukup-disinfeksi-rumah-anda/>)

Alissa E dan Dan H (2020) *Di Balik Ilustrasi Virus Corona yang Ikonik, Siapa Pembuatnya? Diakses pada 31 Juli 2021 dari*
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/22/190000123/di-balik-ilustrasi-virus-corona-yang-ikonik-siapa-pembuatnya-?page=all>.

Mutaqqien Khaerul M dan Anasani Akhli H (2020). *Pelatihan Membuat Infused Water Melalui Video Tutorial, Banner, dan Poster Sebagai Peluang Usaha dan Ptoteksi Diri Saat Pandemi Covid-19*, *jurnal pengabdian*, diakses pada 7 Agustus 2021 dari Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/382/20202 Tentang *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

